

ABSTRAK

MIKROPLASTIK PADA SALURAN PENCERNAAN DAN INSANG IKAN KURISI *Nemipterus japonicus* (BLOCH, 1791) DAN IKAN LAYANG *Decapterus macrosoma* (BLEEKER, 1851) YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) LEMPASING, LAMPUNG

Oleh

Kartika Refitasari

Pencemaran mikroplastik di perairan laut berpotensi terakumulasi dalam tubuh organisme. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keberadaan mikroplastik pada saluran pencernaan dan insang ikan kurisi (*Nemipterus japonicus*) yang mewakili ikan demersal dan ikan layang (*Decapterus macrosoma*) yang mewakili ikan pelagis. Sampel ikan diambil dari hasil tangkapan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing, Lampung. Penelitian dilakukan pada Oktober-November 2023. Sampel ikan dibedah dan dipisahkan saluran pencernaan dan insangnya, kemudian direndam menggunakan KOH 10% dan diidentifikasi mikroplastiknya berdasarkan bentuk, ukuran dan warna menggunakan mikroskop stereo. Hasil penelitian ditemukan hanya mikroplastik bentuk fiber dengan kelimpahan pada ikan kurisi sebesar 3,7 partikel/individu dan pada ikan layang 3,25 partikel/individu. Ukuran mikroplastik yang ditemukan didominasi oleh ukuran $\geq 1 \mu\text{m}$ - $< 1 \text{mm}$ atau tergolong dalam *small microplastic particle* (SMP). Warna mikroplastik yang mendominasi pada ikan kurisi adalah 32% warna transparan sedangkan pada ikan layang adalah 59% warna hitam.

Kata kunci: mikroplastik, insang, saluran pencernaan, pelagis, demersal

ABSTRACT

THE MICROPLASTICS IN DIGESTIVE TRACT AND GILLS OF JAPANESE THREADFIN BREAM *Nemipterus japonicus* (BLOCH, 1791) AND SHORTFIN SCAD *Decapterus macrosoma* BLEEKER, 1851) LANDED AT LEMPASING COASTAL FISHING PORT, LAMPUNG

By

Kartika Refitasari

Microplastic pollution in sea water bodies has potential to accumulate in the bodies of organisms. This study aimed to determine presence of microplastics in digestive tract and gills of japanese threadfin bream (*Nemipterus japonicus*) representing demersal fish and shortfin scad (*Decapterus macrosoma*) representing pelagic fish. Fish samples were taken from catches landed at Lempasing Coastal Fishing Port, Lampung. This research was conducted between October and November 2023. The samples were then dissected, and their digestive tracts and gills separated and extracted with 10% KOH. Microplastics were identified based on their shape, size, and color using a stereo microscope. The research found only fiber-shaped microplastics, with an abundance 3.7 particles/individual in Japanese threadfin bream and 3.25 particles/individual in shortfin scad. The size of microplastics found was predominantly $\geq 1 \mu\text{m}$ - $< 1 \text{ mm}$, classified as small microplastic Particles (SMP). The dominant color of microplastics in japanese threadfin bream was 32% transparent, while in shortfin scad was 59% black.

Keyword: microplastic, digestive tracts, gills, pelagic, demersal